

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis hukum dalam kehidupan masyarakat, yang tercermin dalam perilaku hukum individu atau kelompok.¹ Penelitian hukum empiris juga berfokus pada data primer yang diperoleh melalui penelitian di lapangan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan sosiologi hukum dengan menempatkan hukum dalam konteks kehidupan sosial. Pendekatan ini berfokus pada pengamatan terhadap karakteristik perilaku masyarakat dalam suatu wilayah serta aspek kehidupan tertentu, yang kemudian dideskripsikan serta dianalisis secara kualitatif.

Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait hubungan antara kepentingan serta nilai-nilai yang hidup ditengah masyarakat, sekaligus menelaah faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya suatu peristiwa hukum. Melalui pendekatan ini, permasalahan dalam penelitian dapat dijawab secara lebih komprehensif.²

B. Lokasi Penelitian

¹ Bachtiar, "Motode Penelitian Hukum," *Unpam Press (Tangerang Selatan)*, 2019, 62.

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram Univesity Press, 2020), 86.

Penelitian ini dilakukan Di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Kecamatan Haruai merupakan lokasi yang relevan untuk melakukan penelitian ini, karena sebagian masyarakatnya menerapkan warisan tunggu haul dalam praktik pembagian harta warisan keluarga.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini yaitu informasi hasil wawancara dengan informan mengenai warisan tunggu haul dan implikasinya terhadap hak ahli waris.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari masyarakat yang menjadi objek penelitian, yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan lisan yang berkaitan dengan warisan tunggu haul dan implikasinya terhadap hak ahli waris. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini yakni informasi dari orang yang menerapkan pembagian warisan tunggu haul dikeluarganya.

b. Data Sekunder

Data sekunder sebagai pendukung data primer didapatkan dari masyarakat Kecamatan Haruai dan sumber-sumber yang membahas tentang kewarisan dan warisan tunggu haul, serta referensi dari jurnal sebagai data pelengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati perilaku hukum sebagaimana yang terjadi dalam kenyataan. Dalam pengumpulan data penelitian hukum empiris, observasi dipilih sebagai metode karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada, memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan akurat terkait fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan antara pihak yang mengajukan pertanyaan atau peneliti dengan pihak yang memberikan jawaban, baik informan maupun narasumber guna mendapatkan informasi terkait masalah yang sedang diteliti.

Wawancara merupakan bagian yang penting dalam penelitian hukum empiris. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan orang yang paham dan menerapkan warisan tunggu haul dalam pembagian harta warisan keluarganya.

3. Dokumentasi

Diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk catatan tertulis maupun gambar yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

E. Analisis Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah, yaitu:

1. *Editing* atau pengecekan kembali merujuk pada proses memeriksa data-data yang telah diperoleh, terutama dari segi kelengkapan dan kejelasan makna. Data yang diperoleh juga harus dipastikan relevan dan utama agar informasi yang diperlukan dapat lengkap dan akurat.
2. *Classifying* atau klasifikasi data adalah proses menyusun dan mensistematisasikan data yang telah diperoleh ke dalam pola-pola tertentu, dengan tujuan untuk mempermudah pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
3. *Verifying* atau verifikasi adalah proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul dan disusun secara sistematis, untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data tersebut agar dapat diakui validitasnya.
4. *Analyzing* atau analisis adalah proses mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami, sehingga karakteristik data tersebut dapat diketahui dan digunakan untuk menjawab permasalahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
5. *Concluding* atau pembuatan kesimpulan adalah proses merangkum hasil akhir suatu penelitian. Selain sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi peneliti, kesimpulan juga berfungsi sebagai referensi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.